

RINGKASAN

MUHAMMAD RIDHO PANJAITAN. Perencanaan Ekowisata *Birdwatching* di Pulau Nusa Penida Kabupaten Klungkung Provinsi Bali (*Birdwatching Ecotourism Planning on Nusa Penida Island, Klungkung Regency, Bali Province*). Dibimbing oleh **WULANDARI DWI UTARI** dan **INSAN KURNIA**.

Nusa Penida dengan berbagai daya tarik wisata yang cukup besar menjadi sebuah destinasi yang banyak dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Keindahan alam serta budaya yang masih terjaga dengan baik oleh masyarakat sekitar, menjadikan pulau ini sebagai destinasi wisata yang tepat untuk mendapatkan pengalaman baru bagi wisatawan yang datang. Ekosistem yang masih terjaga memberi manfaat lebih bagi masyarakat di Nusa Penida. Burung merupakan komponen ekosistem yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya tarik ekowisata. Hal tersebut berkaitan dengan beberapa faktor, antara lain karena wujudnya yang indah, suaranya atau tingkah lakunya yang menarik, dan lain-lain. Melalui pengembangan ekowisata, burung dapat dilestarikan keberadaannya di alam, memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat serta dapat memberikan pendidikan kepada masyarakat tentang peranannya dalam ekosistem. Kegiatan *Birdwatching* dilakukan dengan tujuan untuk melihat komposisi, keanekaragaman jenis-jenis burung, status, dan penampakan morfologi sebagai daya tarik untuk sarana edukasi ekowisata berbasis burung yang ditujukan untuk pengunjung di kawasan wisata.

Tujuan dari tugas akhir antara lain: (1) Mengidentifikasi potensi SDW burung di Pulau Nusa Penida. (2) Merancang kegiatan ekowisata *birdwatching* yang memanfaatkan jenis burung di Pulau Nusa Penida. (3) Merancang hasil luaran atau *output* visual berupa poster promosi kegiatan ekowisata *birdwatching* di Pulau Nusa Penida. Manfaat dari kegiatan tugas akhir antara lain: (1) Tersedianya data keanekaragaman jenis burung terbaru dan rencana program pengamatan burung di Pulau Nusa Penida. (2) Wisatawan dapat memperoleh informasi terkait keanekaragaman jenis burung, menarik minat wisatawan untuk menjadi bagian dalam perencanaan kegiatan ekowisata burung. (3) Pembaca dapat memperoleh informasi terkait keanekaragaman jenis burung di Pulau Nusa Penida.

Tugas akhir dilaksanakan di Pulau Nusa Penida Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali dengan waktu pelaksanaan pada bulan April hingga Juni 2022. Jenis data yang diambil adalah sumberdaya wisata burung. Metode pengambilan data sumberdaya wisata adalah observasi, pengamatan langsung, dan analisis kuantitatif. Sumberdaya ekowisata burung di Pulau Nusa Penida terdiri dari habitat burung yang meliputi dari habitat pengamatan dan keanekaragaman burung.

Habitat burung di Pulau Nusa Penida menjadi tempat tinggal burung. Habitat yang terdapat di Pulau Nusa Penida yang diambil dalam penelitian yaitu habitat hutan, hutan pantai, pantai, semak, padang rumput, air menggenang, perkebunan, dan permukiman. Nilai indeks keanekaragaman jenis burung yang tertinggi terdapat pada tipe habitat permukiman dengan nilai sebesar 1,69. Pada tipe habitat permukiman, total jenis burung yang dijumpai yaitu sebanyak 33 jenis dan didominasi dari ordo Passeriformes. Jenis burung yang umumnya dapat dijumpai yaitu Cucak kutilang (*Pycnonotus aurigaster*), Punai gading (*Treron vernans*),



Perkutut jawa (*Geopelia striata*), dan Tekukur biasa (*Streptopelia chinensis*). Keanekaragaman jenis burung yang terdapat di Pulau Nusa Penida terdapat 12 ordo, 28 famili yang terdiri dari 45 jenis burung yang berbeda.

Hasil dari perencanaan ekowisata burung di Pulau Nusa Penida adalah “*Bali starling is calling*” sebagai program ekowisata *birdwatching* harian, “*Noleh kedis*” sebagai program ekowisata *birdwatching* harian. Hasil dari perencanaan media promosi ekowisata *birdwatching* terdiri dari media promosi visual berupa poster promosi kegiatan pengamatan burung di Pulau Nusa Penida.

Kata Kunci: *Birdwatching*, Perencanaan, Program, Keanekaragaman Jenis Burung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies